

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi adalah kata yang melingkupi setiap pola interaksi manusia dengan manusia lain yang berbentuk dialog biasa, membujuk, melatih, dan kompromi. Setiap lembaga yang terbentuk atas manusia-manusia (organ) yang mempunyai tanggungjawab masing-masing dan saling kolaborasi satu dengan yang lain sebagian sebuah sistem pastilah membutuhkan komunikasi yang bagus agar kinerja lembaga berlangsung dengan bagus pula, yang pada akhirnya sasaran lembaga dapat tercapai (Purba B *et al.*, 2020: 3)

Media yang menjembatani dalam sebuah instansi kepada masyarakat dapat dikatakan efektif bila komunikasi yang diberikan telah memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Peran Hubungan Masyarakat (Humas) adalah hal yang penting karena Humas berperan untuk merencanakan dan menyelenggarakan komunikasi. Humas atau *Public relations* menurut Onong dalam Jurnal Ardhyono (Ardhyono 2013:6) yaitu merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai.

Upaya menekankan kepercayaan publik terhadap pemerintahan, Peran Humas Pemerintah Kota Bekasi bertugas menghadirkan transparansi informasi yang dituangkan dalam peliputan melalui media *online*. Hal ini tentu berguna untuk memberikan informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bekasi kepada masyarakat. Mempertahankan keutuhan kredibilitas terhadap publik adalah hal yang sangat penting bagi Pemerintahan Kota Bekasi dengan cara menyebarkan informasi melalui dokumentasi hasil dari peliputan yang tertuang melalui sebuah media.

Media merupakan sebagian dari aspirasi masyarakat dalam menyuarakan pendapat. Media massa dapat mempengaruhi keinginan atau pola pikir yang muncul pada diri personal tertentu. Hal itu, terjadi lantaran media massa dapat secara bertahap menampilkan hal-hal tertentu dengan upaya untuk membuat pembaca dan pendengar yang menyaksikan terpengaruh untuk ikut meyakini bahwa mereka membutuhkan hal tersebut untuk kehidupan mereka (Zuhri S *et al.*, 2020:10)

Seiring dengan berkembangnya teknologi-, media massa tidak hanya terdiri dari media elektronik dan media cetak saja, tetapi telah muncul media baru yang disebut media online. Menurut definisi, media *online (online media)* disebut juga *cybermedia (media siber)*, internet media (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara *online* di situs web (*website*) internet. Media *online* bisa dikatakan sebagai media "generasi ketiga" setelah media cetak (*printed media*) koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik (*electronic media*) radio, televisi, dan film/video. Perspektif studi media atau komunikasi massa, media *online* menjadi obyek kajian teori "media baru" (*new media*), yaitu istilah yang mengacu pada permintaan akses ke konten (isi/informasi) kapan saja, di mana saja, pada setiap perangkat digital serta umpan balik pengguna

interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media, juga aspek generasi "real-time" (Romli 2018:34)

Humas dapat menggunakan media online sebagai salah satu sarana meningkatkan citra instansi dengan menyebarkan informasi maupun berita-berita yang dapat meningkatkan kredibilitas dihadapan masyarakat secara cepat dan akurat. Penyampaian sebuah informasi juga memiliki beberapa tahapan yang panjang, tidak terlepas dari peliputan. Proses peliputan yang dilakukan dalam pembuatan sebuah berita merupakan bagian dari jurnalistik media. Jurnalistik adalah seperangkat atau suatu alat media massa. Namun jurnalistik mempunyai fungsi sebagai pengelolaan laporan harian yang menarik minat khalayak, mulai dari peliputan sampai penyebarannya kepada masyarakat (Tahrin, Houtman, dan Natsir M 2016:53)

Proses peliputan menjadi peran sebagai humas dalam membuat suatu rangkaian berita positif untuk membangun kredibilitas Pemerintah Kota Bekasi di hadapan publik, sehingga perlu diulik dan dibahas secara rinci pada setiap runtutannya agar proses peliputan dapat dijalankan dengan efektif dan tepat pada sasarannya. Oleh karena itu, di dalam laporan akhir ini penulis mengangkat judul "Peran Humas pada Proses Liputan di Pemerintah Kota Bekasi".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini meliputi:

- 1) Bagaimana Peran Humas Pemerintah Kota Bekasi dalam membangun suatu Kredibilitas Terhadap Publik ?
- 2) Bagaimana Proses Peliputan Humas Pemerintah Kota Bekasi dalam memberikan suatu informasi ?
- 3) Apa hambatan yang terjadi dalam sebuah penyusunan informasi pemerintahan terhadap publik ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan pada Laporan Akhir ini meliputi:

- 1) Menjelaskan peranan seorang Humas dalam membangun suatu Kredibilitas terhadap publik.
- 2) Menjelaskan proses peliputan terkait pembuatan layanan informasi dalam Pemerintah Kota Bekasi.
- 3) Menjelaskan tentang hambatan yang terjadi dalam sebuah penyusunan informasi terhadap publik.

METODE

Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data dilakukan langsung pada 1 Maret 2021 sampai 1 Mei 2021 yang berlokasi di Pemerintahan Kota Bekasi Jl. Jendral Ahmad Yani, Rt 001 Rw 005, Margajaya, Kec.Bekasi Selatan, Kota Bekasi 17141. Adapun pengumpulan